

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sering kencing sering terjadi pada kehamilan trimester III umumnya sering kencing merupakan keadaan yang termasuk fisiologis, adanya dorongan pada kandung kemih akibat pembesaran uterus sehingga menyebabkan ibu hamil sering kencing (Hatijar et al., 2020). Sering kencing pada ibu hamil trimester III terjadi karena kepala janin mulai turun ke pintu atas panggul sehingga adanya desakan yang menyebabkan kandung kemih terasa penuh dengan cepat. Selain itu sering kencing terjadi karena terjadinya pergeseran kandung kemih kearah atas menyebabkan uretra tertarik dan memanjang mencapai 7,5 cm (Megasari, 2019).

Berdasarkan data register di PMB “MI” jumlah Ibu hamil ANC dalam tiga bulan terakhir dari bulan September sampai November tahun 2022 adalah sebanyak 93 orang, yang terdiri dari 36 (38,7%) orang TM I, 25 (26,9) orang TM II dan 32 (34,4%) orang TM III. Keluhan yang dialami oleh ibu hamil TM III antara lain nyeri punggung bagian bawah sebanyak 13 (40,7%) orang, sering kencing sebanyak 11 (34,3%) orang, dan nyeri sympisis sebanyak delapan orang (25%). Studi pendahuluan yang dilakukan di PMB “MI” mulai tanggal 22 Desember sampai dengan 28 Desember 2022 didapatkan jumlah Ibu hamil TM III sebanyak 13 orang berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan sebanyak enam orang (46,1%) Ibu hamil mengalami keluhan nyeri punggung bagian bawah, lima

orang (38,5%) Ibu hamil mengalami keluhan sering kencing, dan dua orang (15,4%) Ibu hamil mengalami keluhan nyeri simpisis.

Ketidaknyamanan yang terjadi pada trimester III yaitu keluhan sering kencing dapat disebabkan akibat penurunan kepala janin yang menekan area kandung kemih dan menimbulkan peningkatan frekuensi berkemih akibat adanya penurunan kepala janin pada kandung kemih (Safitri, 2021). Sering kencing dikatakan fisiologis karena adanya peningkatan sensitivitas akibat kompresi pada kandung kemih. Pada kehamilan trimester III akibat terjadinya pergeseran kandung kemih kearah atas menyebabkan uretra tertarik dan memanjang mencapai 7,5 cm (Megasari, 2019). Apabila ibu terlalu sering berkemih dapat mengakibatkan terjadinya dysuria dan oliguria. Dampak lain yang terjadi akibat sering kencing yaitu dapat menyebabkan iritasi dan memicu terjadinya infeksi saluran kemih (Utami, 2020).

Penanganan pada ketidaknyamanan yang terjadi pada kehamilan trimester III dimana penanganan pada keluhan sering kencing yaitu dengan memperbanyak minum air pada siang hari dan mengurangi minum air pada malam hari, mengurangi konsumsi kopi, teh, alcohol, dan tidur dengan posisi miring kiri, serta dengan melakukan senam kagel yang berfungsi untuk mengendalikan uretra (Safitri, 2021), apabila keluhan berkelanjutan dan tak tertahankan segera periksa di fasilitas kesehatan terdekat.

Peran bidan dalam mengupayakan asuhan yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan asuhan *antenatal care* (ANC). Pada ibu hamil rutin kunjungan yang dilakukan adalah minimal enam kali dengan rincian satu kali pada trimester I, dua

kali di trimester II, dan tiga kali di trimester III, minimal dua kali periksa ke dokter saat kunjungan pertama dan saat kunjungan kelima di trimester III (Permenkes, 2021). Asuhan yang dapat diberikan pada Ibu hamil yaitu dengan menggunakan metode COC (*Continuity of care*). *Continuity of care* (COC) merupakan pemberian asuhan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir serta keluarga berencana yang dilakukan oleh bidan (Susanti, 2018). *Continuity of care* (COC) bertujuan memantau kondisi kesehatan ibu kemajuan persalinan kesejahteraan ibu dan janin untuk mencegah komplikasi pada ibu dan bayi, serta mendeteksi dini keluhan yang dirasakan menjadi patologis. Selama trimester III kehamilan dan melahirkan sampai enam minggu pertama post partum, penyediaan pelayanan individual yang aman, fasilitas pilihan informasi, dan untuk menyediakan perawatan komprehensif untuk ibu dan bayi baru lahir selama periode post partum (Safitri, 2021).

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “LS” di PMB “MI” di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2023”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penyusunan studi kasus yaitu bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “LS” di PMB “MI” di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2023?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “LS” di PMB “MI” di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mampu melakukan pengkajian data subjektif pada Perempuan “LS” di PMB “MI” di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2023.
- 2) Mampu melakukan data objektif pada Perempuan “LS” di PMB “MI” di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2023.
- 3) Mampu merumuskan analisa data pada Perempuan “LS” di PMB “MI” di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2023.
- 4) Mampu melakukan penatalaksanaan dalam memberikan Asuhan pada Perempuan “LS” di PMB “MI” di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2023.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Hasil studi ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar, meningkatkan keterampilan, dalam memberikan asuhan di tatanan nyata yang nantinya dapat diaplikasikan di lapangan dan di dunia kerja. Serta sebagai salah

satu persyaratan untuk mengikuti Pendidikan Diploma III Kebidanan Pada Jurusan Kebidanan Universitas Pendidikan Ganesha.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat berguna sebagai salah satu informasi awal bagi mahasiswa selanjutnya mengenai asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan dan menambah kepustakaan tentang Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil Trimester III pada institusi pendidikan.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Asuhan Kebidanan ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi petugas kesehatan atau bidan dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan terutama dalam Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil Trimester III.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi dan pelayanan mengenai asuhan kebidanan yang harus dilakukan selama masa kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL untuk mengurangi terjadinya komplikasi.

